

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang bisa disimpulkan. Dalam memaknai keseriusan suatu hubungan yang dibangun melalui Bumble tiap partisipan memiliki makna yang berbeda. Para partisipan wanita mengatakan bahwa selama pandemi mereka takut untuk menjalani hubungan secara serius dengan orang yang belum pernah mereka temui dan dengan adanya Bumble mereka ingin mencari seseorang untuk tempat bercerita atau untuk kesenangan sesaat saja. Sedangkan dari para partisipan laki-laki berpendapat bahwa dengan menggunakan Bumble mereka berharap menemukan seseorang yang sesuai dengan kriterianya, sehingga dapat melangkah ke tahap hubungan yang serius. dengan adanya Bumble menjadi sebuah peluang bagi partisipan laki-laki yang merasa malu atau tidak percaya diri untuk mengawali percakapan dengan calon pasangan.

Proses pengungkapan jati diri yang dilakukan oleh para partisipan di masa pandemi cenderung lebih aktif dan lebih dalam pada prosesnya. Perkenalan yang dilakukan tidak hanya seputar informasi mengenai latar belakang kehidupan seperti pendidikan dan pekerjaan namun mereka juga menceritakan aktivitas yang dilakukan sehari-hari di masa pandemi hingga permasalahan pribadi yang dialami oleh masing-masing pasangan.

Dalam menjalin hubungan dengan calon pasangan, para partisipan melakukan tahap pengembangan hubungan dengan “mengupas” lapisan informasi mengenai kepribadian dari calon pasangannya, sehingga hubungan yang dibangun semakin luas dan mendalam pada prosesnya. Namun dengan adanya pandemi sebagian besar partisipan mengatakan bahwa mereka membutuhkan proses yang lebih lama untuk melanjutkan hubungan dikarenakan pada masa pandemi seperti saat ini sulit untuk melakukan interaksi secara tatap muka.

Hambatan di masa pandemi yang dialami oleh sebagian partisipan yaitu dikarenakan adanya peraturan yang mengharuskan semua orang untuk *social distancing* atau berjaga jarak sehingga menghambat mereka untuk melakukan aktivitas normal seperti berkumpul dengan teman-teman atau melakukan pekerjaan, dan juga menghambat mereka dalam melanjutkan hubungan asmara seperti tidak dapat bertemu langsung dengan calon pasangannya dikarenakan kondisi kesehatan yang mereka khawatirkan. Meskipun ada beberapa partisipan yang tidak khawatir dengan adanya pandemi dan memutuskan untuk bertemu secara langsung, mereka tetap menerapkan aturan protokol kesehatan.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yang didasari dari pengalaman para partisipan dalam memaknai penggunaan Bumble di masa pandemi, juga untuk memahami bagaimana para partisipan melakukan tahapan hubungan saat

mengalami fenomena tersebut. Dengan adanya keterbatasan penelitian dalam proses wawancara yang hanya bisa dilakukan melalui *Zoom* sehingga tidak dapat melihat secara langsung respon ekspresi dan gerakan tubuh ketika partisipan bercerita, dalam penelitian ini menyarankan untuk selanjutnya agar penelitian ini dapat diperdalam seperti menggunakan studi kasus pada metode penelitiannya dan melakukan observasi untuk melengkapi data yang dikumpulkan.

5.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengguna aplikasi kencan *online* agar mampu menangani hambatan dalam hubungan ketika menggunakannya di masa pandemi dan diharapkan untuk selalu berhati-hati sebelum memutuskan untuk bertemu dengan orang baru serta selalu mengutamakan protokol kesehatan.